

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pada penyimpanan obat di RSUD Kota Malang masih belum efisien menurut Pedoman Permenkes No. 72 Tahun 2016. Pada pendistribusi obat terdapat beberapa indikator obat diantaranya kecocokan antara obat dengan kartu stok data diambil pada tahun 2021 dengan menggunakan item obat. Pada indikator ini didapatkan presentase 100 % sehingga sudah sesuai. Pada tingkat ketersediaan obat yang diambil menggunakan item obat pada tahun 2021 menunjukkan rata-rata kecukupan bulan sebesar 4,6 perbulan, dan hasil presentase obat yang kadaluarsa atau rusak diambil dari keseluruhan obat pada tahun 2021 menunjukkan hasil 7,5%. Sedangkan hasil presentase stok mati menggunakan keseluruhan obat menunjukkan 5,3% sehinggaketiga indikator tersebut masih belum sesuai.

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Diharapkan RSUD Kota Malang dapat memfasilitasi sarana dan prasarana terhadap Instalasi farmasi guna menunjang kinerja pengelolaan obat.
2. Diharapkan untuk penelitian pada tahap penyimpanan menggunakan standar yang sesuai dengan rumah sakit agar dapat meminimalisir indikator penyimpanan yang tidak sesuai

3. Diharapkan kepada Instalasi Farmasi RSUD Kota Malang agar mengajukan usulan luas gudang farmasi yang dianggap belum cukup memadai.
4. Untuk meminimalisir ketersediaan obat agar tidak menumpuk sebaiknya apoteker mengajukan obat yang jarang terpakai kepada dokter untuk diresepkan kepada pasien.

5.3 Keterbatasan

Pada penelitian ini peneliti memiliki keterbatasan dalam pengambilan data. Data yang dapat diambil hanya 5%.



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat Dan Makanan, 2012, Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.03.1.34.11.12.7542 *Tentang Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat Yang Baik*, Badan Pengawas Obat dan Makanan RI, Jakarta.
- Bayang, dkk, 2014. *Faktor Penyebab Terjadinya Medication Error di RSUD Anwar Makkatutu Kab. Bantaeng. Makasar*
- Depkes RI, 2004, Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1197/Menkes/SK/X/2004 tentang *Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit*, Jakarta
- Dirjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan RI. 2010. Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian di Instalasi Farmasi Kabupaten atau Kota. Jakarta. Kementerian Kesehatan R
- Julyanti, Gayatri Citraningtyas, Sri Sudewi. 2017. *Evaluasi Penyimpanan dan Pendistribusian Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Siloam Manado*. Jurnal Ilmu Farmasi – UNSRAT Vol. 6 4 November 2017.
- Kemenkes RI, 2019, Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit, Jakarta Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

- Monibala, T., Citraningtyas, G. and Yamlean, P. V. Y. (2019). *Evaluasi Penyimpanan Dan Pendistribusian Obat Di Instalasi Farmasi RSUD Noongan, Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara*. *Pharmacon*, 8(1), p. 79. doi: 10.35799/pha.8.2019.29240.
- Notoadmodjo, S. 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. 2012, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Permenkes RI. 2016. *Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit*. Jakarta. Peraturan Menteri Kesehatan RI.
- Permenkes RI. 2014. *Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit*. Jakarta. Peraturan Menteri Kesehatan RI.
- Permenkes, 2018, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien, Departemen Kesehatan RI
- Sartibi, 2014, *Manajemen Obat Di Rumah Sakit*, Yogyakarta. Somantri A. P., 2013. *Evaluasi Pengelolaan Obat Di Instalasi Farmasi RumahSakit*.
- Somantri A. P., 2013. *Evaluasi Pengelolaan Obat Di Instalasi Farmasi RumahSakit*.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* Jakarta: Alfabeta

Susanto, A. K., Citraningtyas, G. and Lolo, W. A. 2017. Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Advent Manado, *PHARMACON Jurnal Ilmiah Farmasi*,

